

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN HUTANG  
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN  
*FOOD AND BEVERAGE*  
DI INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh**

**Ika Prastiwa Rini**  
**0612010241/FE/EM**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN HUTANG  
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN  
*FOOD AND BEVERAGE*  
DI INDONESIA**

**Yang diajukan**

**Ika Prastiwa Rini  
0612010241/FE/EM**

**Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh:**

**Pembimbing Utama**

**Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS**

**Tanggal : .....**

**Mengetahui  
Ketua Progdj Manajemen**

**Dr. Muhadjir Anwar, MM  
NIP. 19650907 1999103 101**

**S K R I P S I**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN HUTANG  
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN  
*FOOD AND BEVERAGE*  
DI INDONESIA**

**Yang diajukan**

**Ika Prastiwa Rini  
0612010241/FE/EM**

**Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi oleh:**

**Pembimbing Utama**

**Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS**

**Tanggal : .....**

**Mengetahui  
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “UPN” Veteran  
Jawa Timur**

**Drs. Ec. H. R. A. Suwaedi, MS  
NIP. 196 003 301 986 031 003**

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN HUTANG  
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN  
*FOOD AND BEVERAGE*  
DI INDONESIA**

**Yang diajukan**

**Ika Prastiwa Rini  
0612010241/FE/EM**

**Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima Oleh  
Tim Penguji Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
Pada Tanggal 15 Juni 2012**

**Pembimbing :  
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :  
Ketua**

**Drs. Ec. Gendut Sukarno, Ms**

**Drs. Ec. Gendut Sukarno, Ms**

**Sekretaris**

**Dra. Ec. Mei Retno A, Msi**

**Anggota**

**Drs. Herry Pudjo P, MM**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"**

**Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM  
NIP. 19630924 198903 1001**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Food and Beverage Di Indonesia”.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM., Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, yang telah meluangkan waktu guna membantu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini

5. Seluruh staf Dosen Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmunya.
6. Bapak, Ibu dan keluargaku dan semua teman-teman yang selalu memberikan doa dan restunya kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati demi sempurnanya Skripsi ini.

Surabaya, Juni 2012

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>x</b>
<b>Bab I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>Bab II Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>8</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Landasan Teori.....	10
2.2.1. Laporan Keuangan .....	10
2.2.1.1.Pengertian Laporan Keuangan .....	10
2.2.1.2.Tujuan Laporan Keuangan .....	11
2.2.1.3.Jenis Laporan Keuangan .....	12
2.2.1.4.Sifat Laporan Keuangan .....	13
2.2.2. Pasar Modal .....	14
2.2.2.1.Pengertian Pasar Modal .....	14
2.2.2.2.Peranan Pasar Modal .....	15
2.2.3. Kebijakan Dividen .....	17

2.2.3.1. Pengertian dan Teori Kebijakan Dividen .....	17
2.2.3.2. Pola Pembayaran Dividen .....	19
2.2.4. Profitabilitas .....	20
2.2.5. Kebijakan Hutang (DEBT) .....	22
2.2.6. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen .	25
2.2.7. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen.....	26
2.3. Kerangka Konseptual .....	27
2.4. Hipotesis .....	28
<b>Bab III Metode Penelitian.....</b>	<b>29</b>
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	29
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	30
3.2.1. Populasi.....	30
3.2.2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	31
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.3.1. Jenis Data .....	32
3.3.2. Sumber Data.....	32
3.3.3. Pengumpulan Data .....	32
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	32
3.4.1. Teknik Normalitas .....	32
3.4.2. Uji Autokorelasi .....	33
3.4.3. Uji Multikolinieritas .....	34
3.4.4. Uji Heteroskedastisitas .....	34
3.4.5. Teknik Analisis Data .....	35
<b>Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan .....</b>	<b>37</b>
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	37



4.1.1.	Sejarah PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....	37
4.1.2.	Sejarah PT Multi Bintang Indonesia Tbk.....	37
4.1.3.	Sejarah PT Mayora Indah, Tbk.....	38
4.1.4.	Sejarah PT Delta Djakarta, Tbk.....	40
4.1.5.	Sejarah PT Fast Food Indonesia .....	40
4.1.6.	Sejarah PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	41
4.1.7.	Sejarah PT Tunas Baru Lampung.....	42
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	43
4.2.1.	Deskripsi Tentang Profitabilitas ( $X_1$ ) .....	43
4.2.2.	Deskripsi Tentang Kebijakan Hutang ( $X_2$ ).....	45
4.2.3.	Deskripsi Tentang Kebijakan Dividen ( $Y$ ).....	47
4.3.	Deskripsi Hasil Pengujian .....	48
4.3.1.	Hasil Pengujian Normalitas .....	48
4.3.2.	Pengujian Asumsi Klasik.....	49
4.3.2.1.	Uji Autokorelasi .....	49
4.3.2.2.	Uji Multikolinieritas .....	51
4.3.2.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	51
4.3.3.	Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda .....	52
4.3.4.	Hasil Pengujian Hipotesis.....	54
4.3.4.1.	Untuk pengujian kesesuaian model .....	54
4.3.4.2.	Untuk pengujian kesesuaian model .....	54
4.3.4.3.	Untuk pengujian hipotesis uji t.....	55
4.4.	Pembahasan .....	56
4.4.1.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen ..	57
4.4.2.	Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen .....	58

<b>Bab V Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>59</b>
5.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	59
5.2. Saran .....	59

## **Daftar Pustaka**

## **Lampiran**

## Daftar Tabel

Tabel 1.1	Data Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Yang Membagikan Dividen Periode 2007-2010 .....	5
Tabel 4.1	Rekapitulasi Data Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi tahun 2007-2010 .....	44
Tabel 4.2	Rekapitulasi Data Kebijakan Hutang Perusahaan Telekomunikasi tahun 2007-2010.....	45
Tabel 4.3	Rekapitulasi Data Kebijakan Dividen Perusahaan Telekomunikasi tahun 2007-2010.....	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi .....	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas .....	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Nilai F, Nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	27
------------	---------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Rekapitulasi Data Kebijakan Hutang

Lampiran 2 Rekapitulasi Data Profitabilitas

Lampiran 3 Rekapitulasi Data Kebijakan Dividen

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN HUTANG  
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN  
*FOOD AND BEVERAGE*  
DI INDONESIA**

**IKA PRASTIWA RINI**

**Abstraksi**

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan perusahaan *food and beverage* sebagai objek penelitian, Industri *food and beverage* belum sepenuhnya pulih ketika krisis finansial global kembali menerpa sektor ini. Melemahnya pasar ekspor diperkirakan menjadi hambatan utama bagi industri *food and beverage* pada tahun 2009. Diperkirakan baru pada tahun 2010 pasar ekspor mulai pulih kembali, sehingga tahun 2009 akan menjadi tahun yang berat bagi sektor industri *food and beverage* sehingga banyak perusahaan yang tidak membagikan dividen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami adanya pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Profitabilitas (X1), Kebijakan Hutang (X2) serta Kebijakan Dividen (Y). Skala pengukuran variabel menggunakan skala Rasio. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Jenis data penelitian adalah data sekunder yang diperoleh. Model yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan diduga bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen tidak dapat terbukti kebenarannya dan hipotesis yang menyatakan bahwa diduga bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen tidak dapat terbukti kebenarannya

**Keywords** : *profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sebuah perusahaan memiliki tujuan utama menaikkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Investor sebagai pemegang saham suatu perusahaan publik yang struktur kepemilikannya tersebar memiliki hak untuk memilih dewan komisaris perusahaan. Selanjutnya, dewan komisaris akan mengangkat manajer untuk melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari, dengan demikian, pemilik telah memberikan kewenangan kepada pihak manajer untuk membuat keputusan melakukan aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu, akan terjadi pemisahan kepemilikan dan manajer, dan mereka akan membuat keputusan-keputusan sesuai dengan posisi dan kepentingan mereka masing-masing, yang selanjutnya pemisahan ini akan menimbulkan hubungan agensi (Nurvauziah, 2006).

Hal ini menimbulkan hubungan agensi akan muncul karena adanya konflik kepentingan antara kepentingan pemilik dan kepentingan manajer. Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan agensi sebagai suatu kontrak antara seorang atau lebih (prinsipal) yang meminta orang lain (agen) untuk melaksanakan beberapa kegiatan atau pekerjaan bagi kepentingan prinsipal yang meliputi pemindahan sebagian kewenangan kepada agen untuk membuat keputusan (Nurfauziah, 2006).

Kebijakan dividen terkait dengan hubungan antara manajer dengan para pemegang saham. Kepentingan pemegang saham dan manajer bisa berbeda dan mungkin menimbulkan konflik kepentingan (*agency conflict*). Sebagai contoh, manajer menghendaki pembagian dividen yang kecil karena perusahaan membutuhkan dana yang besar untuk mendanai investasinya sedangkan di sisi lain pemegang saham menghendaki pembagian dividen yang besar. Konflik yang terjadi tersebut akan menimbulkan biaya keagenan, sedangkan salah satu cara untuk mengurangi biaya keagenan yang muncul adalah dengan pembayaran dividen kepada pemegang saham (Aziz, 2006).

Van Horne (1998: 478), menyatakan pembayaran dividen merupakan arus kas keluar, semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Sehingga likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam keputusan dividen. Pada dasarnya faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen dari manajemen perusahaan kepada para pemegang saham dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah likuiditas perusahaan. Pada perusahaan yang berkembang dan menguntungkan mungkin tidak likuid karena dana yang dimilikinya digunakan untuk keperluan aktiva tetap dan modal kerja permanen. Manajemen perusahaan biasanya ingin mempertahankan tingkat likuiditas tertentu guna memberikan perlindungan dan fleksibilitas keuangan terhadap ketidakpastian. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen perusahaan mungkin melakukan penolakan untuk membayar dividen dalam jumlah besar (Aziz, 2006).



Adalah suatu fenomena yang banyak ditemui ketika perusahaan bertambah besar maka pemilik perusahaan tidak mampu lagi mendanai operasi dan perkembangan perusahaan sehingga pemilik memutuskan mengambil dana dari luar seperti dari perbankan atau pasar modal. Dana yang berasal dari perbankan jumlahnya relatif kecil dan biaya modalnya pada umumnya relatif mahal sedangkan dana dari pasar modal jumlahnya relatif besar dan biaya modalnya relatif kecil. Oleh karena itu maka banyak perusahaan besar memutuskan untuk *go public* dengan menjual saham ke pasar modal. Menjual saham ke pasar modal berarti menjual sebagian kepemilikan kepada orang lain. Dengan demikian pemilik lama harus mau berbagi kekuasaan dengan pemilik (pemegang saham) baru. Namun pemilik lama pada umumnya tidak mau begitu saja melepas kontrolnya atas perusahaan. Kontrol tersebut akan tetap pada pemilik lama (meskipun kepemilikan sudah dibagi-bagi) asal pemilik lama masih memiliki saham mayoritas. Fenomena inilah yang banyak terjadi di Indonesia.

Kebijakan hutang dalam sebuah perusahaan merupakan kebijakan yang berkaitan dengan struktur modal perusahaan. Berkaitan dengan struktur modal, salah satu isu paling penting yang dihadapi oleh para manajer keuangan adalah hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan ditentukan oleh struktur modal. Perusahaan akan berusaha mencapai suatu struktur tingkat modal yang optimal dengan resiko paling kecil dengan memaksimalkan nilai perusahaan, artinya kebijakan hutang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan (Diana, 2008).

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan perusahaan *food and beverage* sebagai objek penelitian, Industri *food and beverage* belum sepenuhnya pulih

ketika krisis finansial global kembali menerpa sektor ini. Melemahnya pasar ekspor diperkirakan menjadi hambatan utama bagi industri *food and beverage* pada tahun 2009. Diperkirakan baru pada tahun 2010 pasar ekspor mulai pulih kembali, sehingga tahun 2009 akan menjadi tahun yang berat bagi sektor industri *food and beverage*.

Industri *food and beverage* paling terpuuk oleh krisis finansial global karena dua hal, pasar yang menyusut baik dipasaran ekspor maupun pasar dalam negeri, biaya produksi yang tinggi karena harga-harga bahan baku impor masih tinggi dengan lemahnya nilai tukar rupiah, dan kesulitan likuiditas karena bank masih belum berani menurunkan suku bunga walaupun suku bunga BI rate sudah menurun. Industri manufaktur pada tahun 2009 mengalami banyak hambatan, seperti pasar ekspor yang melemah, persaingan yang ketat di pasar domestik, harga bahan baku yang tinggi, infrastruktur yang tidak memadai. Akibatnya pada tiga kuartal pertama 2009 hampir semua sektor industri *food and beverage* merosot.

Baik industri yang berorientasi ekspor maupun pasar dalam negeri, mengalami penurunan kinerja. Termasuk diantaranya industri otomotif yang pada tahun 2008 merupakan sektor industri pengolahan dengan tingkat pertumbuhan PDB tertinggi. Pada tahun 2009 sektor ini menurun lebih dari 5% padahal pada tahun sebelumnya tumbuh hampir 10%. Hanya beberapa setor yang tetap tumbuh pesat yaitu sektor *food and beverage* yang meningkat sekitar 15%.

Fenomena lain yang terjadi pada perusahaan manufaktur khususnya pada perusahaan *Food and Beverage* dapat dilihat dari kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas yang ada pada perusahaan *Food and Beverage* seperti yang tampak pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 1.1  
Data Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Perusahaan  
*Food and Beverage* Yang Membagikan Deviden Periode 2007-2010

No	Nama Perusahaan	Tahun	Kebijakan Hutang	Profitabilitas (ROA)	DPR (%)
1	PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	2007	0,198804	0,033001	0,00
		2008	0,256861	0,026125	0,00
		2009	0,340199	0,051404	39,34
		2010	0,265759	0,062460	0,00
2	PT Multi Bintang Indonesia, Tbk	2007	0,059842	0,135703	89,89
		2008	0,038219	0,236148	142,17
		2009	0,036164	0,342698	22,59
		2010	0,029627	0,389520	0,10
3	PT Mayora Indah Tbk	2007	0,121099	0,074789	21,62
		2008	0,299871	0,067133	19,53
		2009	0,264512	0,114634	0,00
		2010	0,299682	0,110040	0,00
4	PT Delta Djakarta Tbk	2007	0,047068	0,079902	0,00
		2008	0,043956	0,119941	0,00
		2009	0,04009	0,166360	120,25
		2010	0,03645	0,196966	120,47
5	PT Fast Food Indonesia, Tbk	2007	0,102146	0,162889	19,57
		2008	0,094464	0,159626	20,28
		2009	0,078284	0,174760	20,34
		2010	0,087062	0,161481	0,00
6	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	2007	0,290867	0,122650	1,45
		2008	0,246246	0,102528	49,45
		2009	0,244399	0,073306	28,74
		2010	0,191877	0,041979	0,00
7	PT Tunas Baru Lampung, Tbk	2007	0,397298	0,039590	0,00
		2008	0,319046	0,022600	0,00
		2009	0,325877	0,090066	6,06
		2010	0,260316	0,068230	15,38

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa kebijakan hutang perusahaan *food and beverage* yang dilihat dari DEBT mengalami pergerakan yang fluktuasi selama tahun 2008 hingga tahun 2010 dengan nilai DEBT terbesar ada pada perusahaan PT Davomas Abadi dan yang terendah ada pada perusahaan PT Multi Bintang Indonesia.

Profitabilitas (ROA) yang ada pada perusahaan *Food and Beverage* yang ada pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2007-2010 PT Multi Bintang Indonesia, Tbk memiliki nilai profitabilitas yang paling tinggi diantara perusahaan-perusahaan lain yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Kebijakan Dividen yang ada pada perusahaan *Food and Beverage* seperti yang ada pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya penurunan pembagian dividen, contohnya hal ini dapat dilihat pada perusahaan Mayora Indah yang pada tahun 2007 dan 2008 membagikan dividen pada tahun 2009 dan 2010 tidak membagikan dividen

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi (2008) menyebutkan bahwa profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti dalam penelitian ini mengambil judul **"Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan *Food and Beverage* Di Indonesia"**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen?
2. Apakah Kepemilikan Hutang berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan memahami adanya pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen
2. Untuk mengetahui dan memahami adanya pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen?

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan adanya manfaat dari penelitian ini yang dapat diberikan bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat lebih memahami dan dapat memberikan manfaat tambahan khususnya mengenai Pengaruh Profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen.

2. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan pertimbangan atau menambah wawasan terutama untuk yang berminat melakukan penelitian yang berkaitan dengan materi penelitian

3. Bagi Perusahaan

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya corporate governance dalam perusahaan.